

HUBUNGAN POLA MAKAN BUAH DAN SAYURAN SUMBER ANTIOKSIDAN DENGAN KEJADIAN KATARAK DI PANTI WREDA SEMARANG TAHUN 2012

Supartiningsih¹, Wahyu Ratna M², Kanti Ratnaningrum³

ABSTRAK

Latar Belakang : Katarak masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Pada usia 60 tahun hampir 60% mulai mengalami katarak karena bertambahnya usia mempengaruhi kejernihan lensa. Vitamin A, vitamin C dan vitamin E merupakan sumber antioksidan yang dapat melindungi tubuh dari serangan radikal bebas yang menghentikan reaksi oksidasi radikal bebas sehingga mampu menghambat proses terjadinya katarak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan buah dan sayuran sumber antioksidan dengan kejadian katarak di Panti Wreda Semarang tahun 2012.

Metode : Deskriptif analitik desain kasus kontrol dengan pendekatan retrospektif secara matching dengan teknik pengambilan sampel menggunakan non random sampling (purposive sampling).

Hasil : Analisis bivariat menunjukkan hasil uji Chi-square pada vitamin A dan vitamin C dengan $p = 0,000$ ($< 0,05$) dan CC (contingency coefisien) = 0,707 (Interpretasi Korelasi) yang artinya bahwa mengkonsumsi vitamin A dan C memiliki hubungan yang signifikan dan kuat dengan kejadian katarak. Vitamin E tidak dapat diolah secara statistik dengan Chi-Square karena data yang dihasilkan konstan.

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan pada pola makan vitamin A dan vitamin C dengan kejadian katarak dan belum didapatkan hasil pada pola makan vitamin E dengan kejadian katarak sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci : Antioksidan, Katarak

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
²⁾ Staf Pengajar Bagian Mata Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
³⁾ Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

**RELATIONSHIPS OF FRUIT AND VEGETABLE DIET
ANTIOXIDANT WITH INCIDENCE OF CATARACT IN WREDA
NURSING HOME SEMARANG YEAR 2012**

Supartiningsih¹, Wahyu Ratna M², Kanti Ratnaningrum³

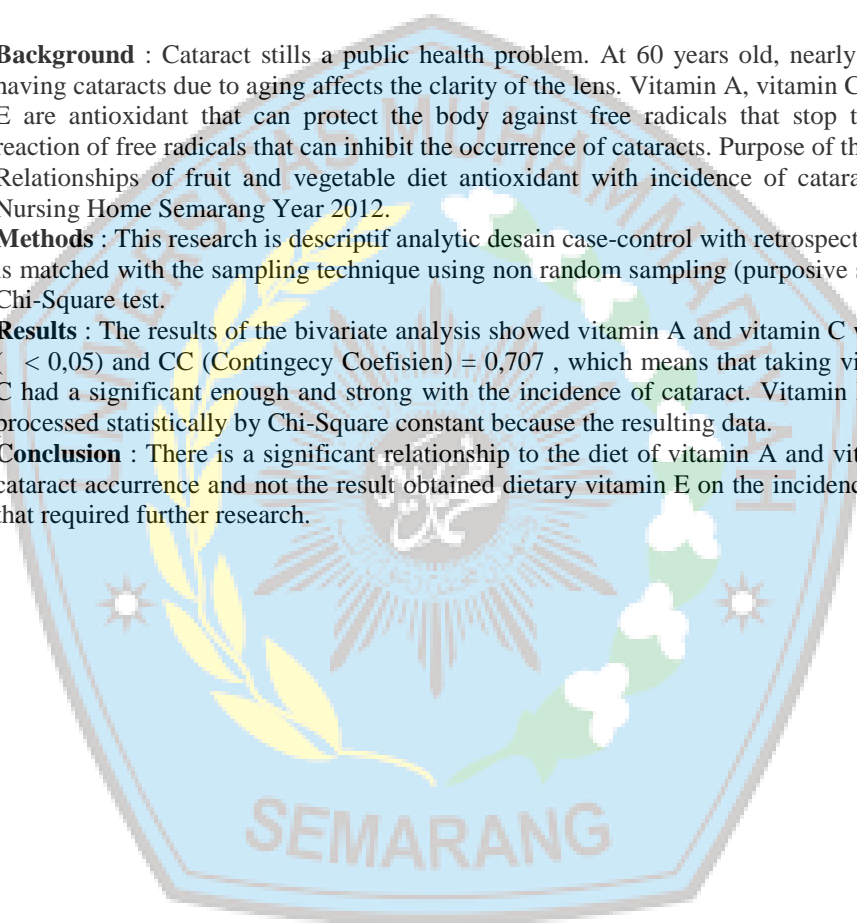
ABSTRACT

Background : Cataract stills a public health problem. At 60 years old, nearly 60% started having cataracts due to aging affects the clarity of the lens. Vitamin A, vitamin C and vitamin E are antioxidant that can protect the body against free radicals that stop the oxidation reaction of free radicals that can inhibit the occurrence of cataracts. Purpose of the research to Relationships of fruit and vegetable diet antioxidant with incidence of cataract in Wreda Nursing Home Semarang Year 2012.

Methods : This research is descriptif analytic desain case-control with retrospective approach is matched with the sampling technique using non random sampling (purposive sampling) by Chi-Square test.

Results : The results of the bivariate analysis showed vitamin A and vitamin C with $p=0,000$ ($p < 0,05$) and CC (Contingency Coefisien) = 0,707 , which means that taking vitamin A and C had a significant enough and strong with the incidence of cataract. Vitamin E can not be processed statistically by Chi-Square constant because the resulting data.

Conclusion : There is a significant relationship to the diet of vitamin A and vitamin C with cataract accurrence and not the result obtained dietary vitamin E on the incidence of cataract that required further research.



-
- 1) Students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Semarang
 - 2) Faculty of Ophtalmology Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Semarang
 - 3) Lecturer Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Semarang